

UNDERGROUND ECONOMY DI INDONESIA

DISERTASI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Doktor**



**Oleh: JAKFAR
SADIK
041717037302**

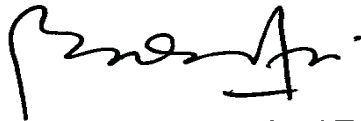
**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**DISERTASI
UNDERGROUND ECONOMY DI INDONESIA**

Oleh:
JAKFAR SADIK
041717037302

telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal: 01 September 2022
dinyatakan telah memenuhi syarat

Tim Promotor

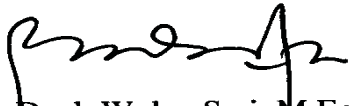


Drs.Ec. Dyah Wulan Sari, M.Ec.Dev., Ph.D
Promotor



Dr. Ni Made Sukartini, SE., M.Si., MDEC
Ko-Promotor

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga



Drs.Ec. Dyah Wulan Sari, M.Ec.Dev., Ph.D
NIP: 196812071993032002

JUDUL DISERTASI:

Underground Economy di Indonesia

Nama Mahasiswa : Jakfar Sadik
NIM : 041717037302
Program Studi : S3 Ilmu Ekonomi
Minat : Ekonomi Perencanaan

Tim Promotor

Promotor : Prof. Drs.Ec. Dyah Wulan Sari, M.Ec.Dev., Ph.D
Ko-Promotor : Dr. Ni Made Sukartini, SE., M.Si., MDEC

Tim Penguji Internal

Penguji I : Drs.Ec. Tri Haryanto, M.P., Ph.D
Penguji II : Dr. Lilik Sugiharti, SE., M.Si
Penguji III : Dr. Achmad Solichin, SE., M.Si
Penguji IV : Widya Sylviana, SE., M.Si., Ph.D

Tim Penguji Eksternal

Penguji I : Dr. Hastarini Dwi Atmanti, SE., M.Si
Tanggal Ujian : 01 September 2022
Nomor SK Penguji :

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya, (Jakfar Sadik, 041717037302), menyatakan bahwa:

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis disertasi ini, serta sanksi- sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Sidoarjo, 18 April 2022



Jakfar Sadik

NIM: 041717037302

RINGKASAN

Jakfar Sadik, Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, Agustus 2022. *Underground Economy di Indonesia*.

Promotor : Drs.Ec. Dyah Wulan Sari, M.Ec.Dev., Ph.D

Ko-Promotor : Dr. Ni Made Sukartini, SE., M.Si., MIDEK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besaran nilai kegiatan ekonomi yang tidak tercermin dalam pendapatan resmi negara (*undeground economy*). Metode yang digunakan adalah metode tidak langsung (*indirect method*) dengan tiga pendekatan sekaligus yakni, pendekatan sensitivitas permintaan uang kartal, potensi rasio pajak, dan konsumsi listrik. Penggunaan tiga pendekatan sekaligus untuk memastikan bahwa nilai yang dihasilkan bersifat ajek (kuat) tentang besaran *undeground economy* di Indonesia yang selama ini terjadi perbedaan (*gap*) antara beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh akademisi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan.

Hasil estimasi dengan metode tidak langsung melalui pendekatan sensitivitas permintaan uang kartal, potensi rasio pajak dan konsumsi listrik diperoleh nilai rata-rata *undeground economy* sebesar 44 persen. Secara terperinci besaran nilai rata-rata melalui pendekatan sensitivitas permintaan sebesar 43,68 persen, pendekatan potensi rasio pajak sebesar 44,35 persen dan pendekatan konsumsi listrik sebesar 44,73 persen. Hasil estimasi menunjukkan kesamaan dengan perhitungan yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan yaitu sebesar 40 persen.

Fluktuasi besaran nilai *undegroun economy* dari tahun 2010 hingga 2020 disebabkan oleh beberapa fenomena. Pertama, kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran yang sangat pesat mengeser peran sistem pembayaran keuangan dari tradisional menjadi digital. Pergeseran pembayaran transaksi dari tunai menjadi nontunai disebabkan inovasi lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan nonbank dalam menawarkan pilihan produk alternatif pembayaran nontunai yang bersifat aman, efektif, dan efisien. Kedua, sistem perpajakan yang dibangun pemerintah melalui reformasi perpajakan di tahun 2016 hingga tahun 2017 mampu meningkatkan kinerja perpajakan pada tahun 2018 hingga tahun 2019. Ketiga, peningkatan nilai efisiensi energi listrik dilihat dari nilai elastisitas energi listrik yang terus membaik dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

Kata Kunci: *Underground Economy*, Permintaan uang Kartal, Potensi Rasio Pajak, dan Konsumsi Listrik.

SUMMARY

Jakfar Sadik, Postgraduate Program, Faculty of Economics and Business, Airlangga University, Surabaya, August 2022. **Underground Economy in Indonesia.**

Promotor : Drs.Ec. Dyah Wulan Sari, M.Ec.Dev., Ph.D

Co-Promotor : Dr. Ni Made Sukartini, SE., M.Si., MIDEK

The objective of this research is to understand and to analyze the quantity of economic activities which are not reflected in the official state income (underground economy). An indirect method is used with three approaches at once, i.e currency demand sensitivity, tax ratio potential, and electricity consumption approaches. The use of these three approaches at once is to ensure that the generated values are steady, considering that there have always been some gaps in the quantity of underground economy in Indonesia as resulted by the research conducted by some academics compared to those resulted by the research by the Ministry of Finance.

The indirect method using currency demand sensitivity, tax ratio potential, and electricity consumption approaches results in an estimated average value of underground economy of 44 percent. In details, the average quantity of underground economy is 43.68 percent using currency demand sensitivity approach, 44.35 percent using tax ratio potential approach, and 44.73 percent using electricity consumption approach. The estimated results show some similarities to the calculations conducted by the Ministry of Finance, that is around 40 percent.

The fluctuating values of underground economy from 2010 to 2020 are caused by several phenomena. First, the advanced technology of payment system which has moved so fast to shift the payment system from traditional to digital payment. The payment system shift from cash to non-cash payment is supported by innovative approaches by bank and non-bank financial institutions in providing alternative solutions for secure, effective, and efficient non-cash payment systems. Second, the tax reform conducted by the government in 2016 to 2017 which resulted in the increased tax performance in 2018 to 2019. Third, the improvement of electrical energy efficiency, which can be observed from the electrical energy elasticity value that continuously improved from 2016 to 2020.

Keywords: underground economy, currency demand, tax ratio potential, electricity consumption

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamiin, atas segala rahmat dan hidayah-Nya disertasi dengan judul “*Underground Economy di Indonesia*” dapat diselesaikan. Disertasi ini mencoba menghitung dan menganalisis besaran kegiatan ekonomi yang nilainya tidak tercermin dalam pendapatan resmi atau produk domestik bruto (PDB). Secara spesifik penelitian ingin menggali besaran potensi penerimaan negara yang seharusnya bisa ditangkap dari berbagai kegiatan ekonomi.

Kajian empiris maupun teori mengenai *underground economy* terus mengalami perkembangan. Hal ini ditunjukkan oleh berbagai metode dalam menghitung dan menganalisisnya misalnya; metode langsung melalui pendekatan survei, metode tidak langsung melalui pendekatan ekonomi makro (data makro ekonomi), dan metode kausalitas melalui pendekatan berbagai indikator dan penyebab. Hasil berbagai penelitian menunjukkan terjadi perbedaan ukuran nilai *undeground economy* di negara maju (*developed countries*) dan negara sedang berkembang (*developing country*).

Penelitian mengenai *undeground economy* di Indonesia dalam disertasi ini menggunakan tiga pendekatan sekaligus yaitu; pendekatan sensitivitas permintaan uang kartal, pendekatan potensi rasio pajak, pendekatan konsumsi listrik PLN. Penggunaan berbagai pendekatan tersebut diharapkan mampu menghasilkan besaran nilai yang sama (nilai yang kuat) mengenai kegiatan ekonomi yang selama ini belum bisa ditangkap dalam pendapatan resmi negara (PDB). Oleh karena itu, segala masukan dan diskusi sangat bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas studi di area ini.

Penyelesaian disertasi pada Program Doktor Ilmu Ekonomi ini, tidak terlepas dari peran seluruh pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, disampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan pada pihak-pihak berikut ini:

1. Prof. Dr. Muhammad Nasih, S.E., M.T., Ak selaku Rektor Universitas Airlangga atas kesempatan, fasilitasi, rekomendasi yang telah diberikan untuk menempuh studi pada jenjang S3,
2. Prof. Dian Agustina, S.E., M.Si., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas kebijakan, perangkat fasilitas dan akses informasi yang sangat baik pada jenjang S3,
3. Drs.Ec. Dyah Wulan Sari, M.Ec.Dev., Ph.D selaku Ketua Program Studi S3 Doktor Ilmu Ekonomi dan sekaligus promotor yang telah berkenan membimbing, memotivasi dan membuat kebijakan yang menstimulan untuk disiplin waktu,
4. Dr. Ni Made Sukartini, SE., M.Si., MIDEK selaku Co-Promotor yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memfasilitasi ke berbagai akses sumber referensi,
5. Drs.Ec. Tri Haryanto, M.P., Ph.D, Dr. Lilik Sugiharti, SE., M.Si, Dr. Achmad Solichin, SE., M.Si, Fithriyah, SE., MPA., Ph.D, dan Dr. Hastarini Dwi Atmanti, SE., M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat berkualitas dalam penyempurnaan disertasi,
6. Isteriku Dwi Ayu Prastiti, S.Sos, anak-anakku Mohammad Reyhan Maulana, Kamilah Nur Annisa, dan Muhammad Abqori Ramadhan yang selalu memberikan dukungan moral dan spritual dalam penyelesaian studi,
7. Ayah dan Ibu (Alm.) tercinta yang telah menanamkan fondasi ilmu dan ahlaq, Ibu Mertua Dra. Hartati, Kakak Siti Harida, S.Pd dan Adik Raudatul Hasanah, S.Pd yang selalu mengajarkan keberanian dan kejujuran dalam segala tindakan,
8. Keluarga besar Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura yang selalu memfasilitasi segala kebutuhan dan memantau perkembangan studi,
9. Teman-teman Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga Angkatan 2017 yang selalu memberikan pengalaman baru saat mejlani masa studi bersama, dan

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangsih pemikiran.

Surabaya,
Penulis,



Jakfar Sadik
NIM. 041717037302

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
IDENTITAS PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
RINGKASAN.....	iv
SUMMARY.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	8
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	8
BAB 2	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Fenomena Underground Economy	9
2.1.1 Uang Gelap (<i>Black Money</i>)	9
2.1.2 Ekonomi Informal (<i>Informal Economy</i>).....	9
2.1.3 Ekonomi Pararel (<i>Pararrel Economy</i>).....	10
2.1.4 Ekonomi Illegal (<i>Illegal Economy</i>)	11
2.1.5 Ekonomi yang Tidak Dibukukan (<i>Unaccounted Economy</i>).....	12
2.1.6 Penghasilan Faktor dan Transfer (<i>Transfer and Factor Incomes</i>)	13
2.1.7 Perhitungan Penghasilan Berganda (<i>Multiple Counting of Incomes to be Avoided</i>).....	14
2.2 Definisi Underground Economy	15
2.3 Mekanisme Pembentukan Underground Economy.....	16
2.4 Aspek Ekonomi dari Underground Economy	18

2.4.1 Bertumbuhnya Inefisiensi.....	18
2.4.2 Aspek Makro Ekonomi	21
2.4.3 Ketidaksetaraan dan Kemiskinan	26
2.5 Apa yang Mendorong Terjadinya Underground Economy?	30
2.5.1 Hipotesis Tarif Pajak Tinggi	31
2.5.2 Hipotesis Tingginya Tingkat Kontrol dan Regulasi Pemerintah.....	33
2.6 Pengukuran Underground Economy	36
2.6.1 Pendekatan Sensitivitas Permintaan Uang Kartal (<i>Cartaly</i>).....	36
2.6.2 Pendekatan Potensi Penerimaan Pajak (<i>Potential Tax Ratio</i>)	39
2.6.3 Pendekatan Konsumsi Listrik (<i>Electricity Consumption Approach</i>)	41
2.7 Penelitian Terdahulu	43
BAB 3	47
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	47
3.1 Kerangka Konseptual.....	47
BAB 4	51
METODE PENELITIAN.....	51
4.1 Spesifikasi Penelitian	51
4.2 Definisi Operasional.....	52
4.3 Data dan Pengukuran	55
4.4 Prosedur Ekonometrik.....	58
4.4.1 Prosedur Ekonometrik Pendekatan Sensitivitas Permintaan Uang Kartal	
58	
4.4.2 Prosedur Ekonometrik Pendekatan Potensi Penerimaan Pajak (<i>Potential Tax Ratio</i>)	61
4.4.3 Prosedur Ekonometrik Pendekatan Konsumsi Listrik (<i>Electricity Consumption Approach</i>).....	65
4.4.5 Uji Normalitas dan Asumsi Klasik.....	66
BAB 5	68
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	68
5.1 Gambaran Umum Perekonomian Nasional (official economy).....	68
5.1.1 Uang Beredar Dalam Perekonomian Negara (Moneter)	68

5.1.2 Penerimaan Perpajakan	69
5.1.3 Sektor Ketenagalistrikan (Input Fisik)	71
5.2 Hasil Uji Normalitas dan Asumsi Klasik	73
5.2.1 Uji Normalitas dan Asumsi Klasik Pendekatan Sensitivitas Permintaan Uang Kartal.....	73
5.2.2 Uji Normalitas dan Asumsi Klasik Pendekatan Potensi Penerimaan Pajak (<i>Tax Ratio</i>)	75
5.3 Hasil Analisis	77
5.3.1 Analisis <i>Underground Economy</i> Pendekatan Sensitivitas Permintaan Uang Kartal.....	77
5.3.2 Analisis <i>Underground Economy</i> Pendekatan Potensi Penerimaan Pajak (<i>Tax Ratio</i>).....	83
5.3.3 Analisis <i>Underground Economy</i> Pendekatan Konsumsi Listrik (<i>Electricity Consumption Approach</i>).....	87
5.4 Pembahasan Pengukuran <i>Underground Economy</i>	89
5.4.1 Pengukuran <i>Underground Economy</i> Melalui Pendekatan Sensitivitas Permintaan Uang Kartal	89
5.4.2 Pengukuran <i>Underground Economy</i> Melalui Pendekatan Potensi Penerimaan Pajak (<i>Potential Tax Ratio</i>)	94
5.4.3 Pengukuran <i>Underground Economy</i> Melalui Pendekatan Konsumsi Listrik (<i>Electricity Consumption Approach</i>).....	98
BAB 6	104
KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
6.1 Kesimpulan	104
6.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 4 1: Jenis, Bentuk, dan Sumber Data pada Pendekatan Sensitivitas Permintaan Uang Kartal (<i>Monetary Approach</i>)	55
Tabel 4 2: Jenis, Bentuk, dan Sumber Data pada Pendekatan Potensi Penerimaan Pajak (<i>Fiscal Approach</i>).....	56
Tabel 4 3: Jenis, Bentuk, dan Sumber Data pada Pendekatan Konsumsi Listrik (<i>Electricity Consumption Approach</i>)	57
Tabel 4 4: Interpretasi Nilai <i>Tax Buoyancy</i> (E_{TY}).....	64
Tabel 4 5: Interpretasi Nilai <i>Tax Buoyancy</i> (E_{TY})	64
Tabel 5 1: Hasil Uji Multikolinearitas Model 4.1	74
Tabel 5 2: Hasil Uji Heterokedastisitas Model 4.1.....	74
Tabel 5 3: Hasil Uji Autokorelasi Model 4.1	75
Tabel 5 4: Hasil Uji Multikolinearitas Model 4.6	76
Tabel 5 5: Hasil Uji Heterokedastisitas Model 4.6.....	76
Tabel 5 6: Hasil Uji Autokorelasi Model 4.6	77
Tabel 5 7: Hasil Estimasi Permintaan Uang Kartal Dengan Rasio Pajak (<i>Cartal</i>)	78
Tabel 5 8: Hasil Estimasi Permintaan Uang Kartal Tanpa Rasio Pajak (<i>Cartal Official Economy</i>)	78
Tabel 5 9: Hasil Estimasi Potensi Rasio Pajak.....	83
Tabel 5.10: Pertumbuhan Transaksi Nontunai (uang elektronik, ATM, ATM+debet), Velocity of Money, GDP dan <i>Underground Economy</i> (UE) di Indonesia	100
Tabel 5 11: Elastisitas Perpajakan (<i>Tax Buoyancy</i>) Tahun 2010-2020	97
Tabel 5 12: Rangkuman Pengukuran <i>Underground Economy</i> Indonesia.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Metode Moneter Dasar untuk Mengukur <i>Underground Economy</i> ..	36
Gambar 3.1: Kerangka Konseptual Penelitian	48
Gambar 4.1: Tahapan Perhitungan <i>Underground Economy</i> Pendekatan Moneter	58
Gambar 4.2: Tahapan Perhitungan <i>Underground Economy</i> Pendekatan Fiskal...	61
Gambar 5.1: Rasio Jumlah Uang Beredar (M2) terhadap GDP di Indonesia	68
Gambar 5.2: Perputaran Uang (<i>Money Velocity Ratio</i>) di Indonesia.....	69
Gambar 5.3: Rasio Total Penerimaan Pajak terhadap GDP di Indonesia	70
Gambar 5.4: Elastisitas Ketenagalistrikan di Indonesia.....	72
Gambar 5.5: Uji Normalitas <i>Jarque-Bera</i> pada Model 4.1	73
Gambar 5.6: Uji Normalitas <i>Jarque-Bera</i> Model 4.6	75
Gambar 5.7: Fluktuasi <i>Underground Economy</i> Riil Triwulanan	90
Gambar 5.8: Fluktuasi Kecepatan Perputaran Uang (<i>Velocity of Money</i>) pada <i>Official Economy</i> (VOE) dan <i>Underground Economy</i> (VUE)	91
Gambar 5.9: Indeks Inklusi Keuangan.....	99
Gambar 5.10: Fluktuasi Potensi Rasio Pajak (<i>Tax Ratio</i>) Tahun 2010q1-2020q4	95
Gambar 5.11: Fluktuasi Pekerja Sektor Formal dan Informal Tahun 2010-2020.	96
Gambar 5.12: Total Aktivitas Ekonomi (<i>Total Activity</i>) dan PDB (<i>Official Economy</i>) Tahun 2010 - 2020	99
Gambar 5.13: Fluktuasi <i>Underground Economy</i> Tahun 2010 – 2020	100
Gambar 5.14: Fluktuasi <i>Underground Economy</i> dan Elastisitas Energi Listrik Tahun 2010 – 2020.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 5 1: Lampiran 5 1: Estimasi <i>Underground Economy</i> Indonesia Tahun 2010:Q1 – 2020:Q4 Dengan Pendekatan Permintaan Uang Kartal (<i>Monetary Approach</i>)	120
Lampiran 5.2: Estimasi <i>Underground Economy</i> Indonesia Tahun 2010:Q1-2020:Q4 Dengan Pendekatan Potensi Rasio Pajak (<i>Fiscal Approach</i>)	122
Lampiran 5.3: Estimasi <i>Underground Economy</i> Indonesia Tahun 2010 – 2020 Dengan Pendekatan Konsumsi Listrik (<i>Electricity Consumption Approach</i>)	124
Lampiran 5.4: Elastisitas Pajak (<i>Tax Buoyancy</i>) Tahun 2010-2020	125